

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA
BERBASIS NILAI-NILAI KEISLAMAN DI SMPN 2 LANGSA**

Faisal

Institut Agama Islam Negeri Langsa

faisal@iainlangsa.id

Abstrak

Nilai-nilai keislaman merupakan sesuatu yang perlu diterapkan dalam pembelajaran sehingga tertanam nilai-nilai tersebut dalam diri peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran matematika berbasis nilai-nilai keislaman. Instrument penelitian yang digunakan adalah angket. Subjek penelitian adalah siswa VII 1 SMPN 2 Langsa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini menemukan bahwa rata-rata persentase persepsi siswa tentang penerapan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika yaitu 51% sebagian besar siswa sangat setuju penerapan nilai-nilai keislaman di kelas, 40% hampir setengah siswa setuju, 7% sebagian kecil siswa kurang setuju dan 2% sebagian kecil siswa tidak setuju.

Kata kunci: persepsi, matematika, nilai-nilai keislaman, karakter

Abstract

Applying Islamic values are an important part of teaching and learning. The purpose of this study was to determine students' perception towards teaching mathematics based Islamic values. The research instrument used was a questionnaire. The subject as students grade VII 1 SMPN 2 Langsa. Research methodology used was descriptive qualitative method. The result study showed that the percentages of students' perception towards applying Islamic values on teaching mathematics were 51% strongly agree, 40% agree, 7% less agree, and 2% disagree.

Keywords: *students' perception, mathematics, islamic values, character*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu faktor penting dalam pembangunan Nasional yang berfungsi sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Di Indonesia, perhatian utama pendidikan saat ini adalah karakter. Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain (Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 2011:445). Kurikulum 2013 memfokuskan pada upaya pembentukan karakter

siswa karena semakin pesatnya arus globalisasi memasuki sektor-sektor kehidupan berdampak merosotnya karakter pada siswa. Pendidikan merupakan pegangan penting untuk menciptakan siswa-siswa yang berkualitas.

Penanaman karakter perlu dilakukan oleh guru secara terus menerus. Matematika sebagai salah satu dari kurikulum diharapkan dapat menjadi sarana untuk memperbaiki sikap dan tingkah laku siswa yang mencakup didalamnya pribadi yang berkarakter seperti komitmen, jujur, kerja sama, kreatif, sopan santun, sikap ilmiah, sikap toleran, demokratis dan lain sebagainya. Pendidikan tidak hanya mengantarkan siswa dalam keberhasilan belajar saja tetapi juga adanya perubahan karakter.

Pendidikan karakter memberikan pesan bahwa spiritualitas dan nilai-nilai agama tidak dapat dipisahkan dalam pendidikan. Oleh karena itu nilai-nilai keislaman perlu ditanamkan dalam pembelajaran. Dewasa ini, persepsi siswa terhadap nilai-nilai keislaman yang diterapkan di sekolah hanya dianggap sebagai teori dan simbol oleh peserta didik. Persepsi adalah suatu proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak melalui indera manusia (Slameto, 2003:102). Realitanya banyak siswa yang mengetahui bahwa nilai-nilai keislaman merupakan sesuatu yang perlu diterapkan dalam pembelajaran dan tidak sedikit siswa yang belum mengaplikasikan nilai-nilai keislaman walaupun mereka mengetahui pentingnya nilai-nilai keislaman dalam diri peserta didik. Namun begitu ada salah satu sekolah di Kota Langsa yaitu SMP Negeri 2 Langsa yang dalam proses pembelajaran sudah menerapkan nilai-nilai keislaman. Hal ini terlihat dari hasil observasi awal peneliti dan adanya informasi bahwa setiap mahasiswa PPL di sekolah tersebut, mereka disarankan untuk memasukkan nilai-nilai keislaman di setiap perangkat pembelajaran yang disusun.

Dari pernyataan di atas peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul “Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Matematika Berbasis Nilai-Nilai Keislaman di SMPN 2 Langsa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif karena menyajikan data dalam bentuk kata-kata. Menurut Strauss dan Corbin dalam Creswell, J (1998:24) Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara kuantifikasi (pengukuran) dan penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran lebih detail mengenai suatu gejala berdasarkan data yang ada, menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasi (Narbuko & Ahmad, 2003). Alasan digunakannya penelitian ini adalah karena peneliti ingin mengetahui dan memberikan gambaran secara apa adanya.

Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, penentuan subjek penelitian dengan menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan menentukan kriteria tertentu (Sugiyono, 2008). Subjek penelitian yang dipilih adalah SMP Negeri 2 Langsa. Dipilihnya SMPN 2 Langsa dikarenakan sekolah ini sudah memulai penerapan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika sejak tahun 2017. Sehingga data yang didapatkan akan lebih baik. Kelas yang dijadikan subjek adalah kelas VII 1, karena guru yang mengajar di kelas tersebut lebih mudah untuk diajak komunikasi dan mengumpulkan data penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan angket. Menurut Arikunto (2013) Angket atau kuesioner adalah seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Angket digunakan untuk melihat bagaimana persepsi siswa terhadap pembelajaran matematika berbasis nilai-nilai keislaman di SMPN 2 Langsa. Angket berisi 37 pernyataan yang peneliti susun dan kembangkan berdasarkan indikator nilai-nilai

keislaman yang diharapkan muncul. Skala yang digunakan adalah skala ordinal. Instrument angket ini sebelumnya juga telah divalidasi oleh 3 (tiga) orang dosen Prodi Pendidikan Matematika IAIN Langsa.

Teknik Analisis Data

Secara umum data yang diperoleh akan diolah dengan persentase. Analisis data dilakukan sejak data diperoleh dari hasil angket oleh peneliti. Data hasil angket dinyatakan dalam rentang 0-100. Berikut merupakan rumus untuk mengetahui persentase hasil dari angket responden menurut Sartika (2015) dalam Aswar, (2000:129).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Frekuensi yang sedang dicari persentase

N = Jumlah Frekuensi atau responden

F = Angka Persentase

Adapun parameter untuk penafsiran nilai persentase adalah

0%	: Tidak Satupun
1% - 25%	: Sebagian Kecil
26% - 49%	: Hampir Setengahnya
50%	: Setengahnya
51% - 75%	: Sebagian Besar
76% - 99%	: Hampir seluruhnya
100%	: Seluruhnya

HASIL PENELITIAN

1. Religius

Hasil angket siswa dari 26 siswa di kelas VII SMPN 2 Langsa terhadap penerapan nilai-nilai keislaman pada aspek religius dalam pembelajaran matematika di SMPN 2 Langsa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1
Angket Nilai-nilai Keislaman Aspek Religius

No.	Kegiatan Mahasiswa	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Setiap awal dan akhir pembelajaran matematika selalu diiringi dengan doa	19	7	-	-
	Persentase	73%	27%	0%	0%
	Kriteria	Sebagian Besar	Hampir Setengahnya	Tidak satupun	Tidak satupun
2.	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat merupakan suatu perbuatan yang dianjurkan oleh Allah SWT	20	6	-	-
	Persentase	77%	23%	0%	0%
	Kriteria	Sebagian Besar	Sebagian Kecil	Tidak satupun	Tidak satupun
3.	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Allah SWT setelah pelajaran matematika merupakan suatu kewajiban	16	9	1	-
	Persentase	62%	34%	4%	0%
	Kriteria	Sebagian Besar	Hampir Setengahnya	Sebagian Kecil	Tidak satupun
	Rata-Rata Persentase	71%	28%	1%	0%
	Kriteria	Sebagian Besar	Hampir Setengahnya	Sebagian Kecil	Tidak satupun

Berdasarkan tabel 1 di atas menyatakan bahwa persepsi siswa terhadap penerapan nilai-nilai keislaman pada aspek religius yang sangat setuju 71% artinya sebagian besar siswa sangat setuju pada penerapan religius di pembelajaran matematika, 28% siswa hampir setengahnya setuju akan penerapan aspek religius di kelas sedangkan 1% sebagian kecil dari siswa kurang setuju penerapan nilai-nilai religius di dalam kelas.

2. Kejujuran

Hasil angket siswa dari 26 siswa di kelas VII SMPN 2 Langsa terhadap penerapan nilai-nilai keislaman pada aspek kejujuran dalam pembelajaran matematika di SMPN 2 Langsa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2
Angket Nilai-nilai Keislaman Aspek Kejujuran

No.	Kegiatan Siswa	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Menyontek dalam mengerjakan ujian, ulangan dan tugas merupakan perbuatan yang dilarang Allah SWT dan dapat merugikan diri sendiri serta orang lain	7	-	1	18
	Persentase	27%	0%	4%	69%
	Kriteria	Hampir Setengahnya	Tidak satupun	Sebagian Kecil	Sebagian Besar
2.	Mengerjakan soal ulangan matematika dengan usaha sendiri merupakan suatu teladan yang baik	22	4	-	-
	Persentase	85%	15%	0%	0%
	Kriteria	Hampir seluruhnya	Sebagian Kecil	Tidak satupun	Tidak satupun
3.	Mengakui kesalahan dan kekurangan diri sendiri dalam memahami pembelajaran matematika merupakan kesadaran yang harus dimunculkan pada diri siswa	10	16	-	-
	Persentase	38%	62%	0%	0%
	Kriteria	Hampir Setengahnya	Sebagian Besar	Tidak satupun	Tidak satupun
	Rata-Rata Persentase	50%	26%	1%	23%
	Kriteria	Setengahnya	Hampir Setengahnya	Sebagian Kecil	Sebagian kecil

Berdasarkan tabel 2 di atas menyatakan bahwa pendidikan karakter pada aspek jujur memperoleh rata-rata persentase 50% untuk sangat setuju yang artinya setengah dari siswa sangat setuju akan adanya penerapan aspek kejujuran di dalam kelas, 26% setuju yang artinya hampir setengah dari siswa setuju penerapan aspek kejujuran, 1% Kurang setuju dan 23% tidak setuju yang artinya sebagian kecil siswa tidak setuju akan penerapan nilai-nilai keislaman pada aspek kejujuran pada indikator menyontek dalam mengerjakan ujian, ulangan dan tugas merupakan

perbuatan yang dilarang Allah SWT dan dapat merugikan diri sendiri serta orang lain. yang lain.

3. Disiplin

Hasil angket siswa dari 26 siswa di kelas VII SMPN 2 Langsa terhadap penerapan nilai-nilai keislaman pada aspek kedisiplinan dalam pembelajaran matematika di SMPN 2 Langsa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3
Angket Nilai-nilai Keislaman Aspek Kedisiplinan

No.	Kegiatan Siswa	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Hadir tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran matematika merupakan kewajiban yang harus dilakukan siswa	14	11	1	-
	Persentase	54%	42%	4%	0%
	Kriteria	Sebagian Besar	Hampir Setengahnya	Sebagian kecil	Tidak satupun
2.	Menyelesaikan tugas matematika secara tepat waktu merupakan suatu yang baik dilakukan	6	18	2	-
	Persentase	23%	69%	8%	0%
	Kriteria	Hampir Setengahnya	Sebagian Besar	Sebagian kecil	Tidak satupun
	Rata-Rata Persentase	39%	55%	6%	0%
	Kriteria	Hampir Setengahnya	Sebagian Besar	Sebagian Kecil	Tidak satupun

Berdasarkan tabel 3 di atas menyatakan bahwa persepsi siswa terhadap penerapan nilai-nilai keislaman pada aspek religius yang sangat setuju 39% artinya hampir setengah siswa sangat setuju pada penerapan kedisiplinan di pembelajaran matematika, 55% sebagian besar siswa setuju akan penerapan aspek kedisiplinan di kelas sedangkan 6% sebagian kecil dari siswa kurang setuju penerapan nilai-nilai kedisiplinan di dalam kelas.

4. Kerja Keras

Hasil angket siswa dari 26 siswa di kelas VII SMPN 2 Langsa terhadap penerapan nilai-nilai keislaman pada aspek kerja keras dalam pembelajaran matematika di SMPN 2 Langsa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4
Angket Nilai-nilai Keislaman Aspek Kerja Keras

No.	Kegiatan Siswa	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Berkompetisi secara sehat merupakan sikap yang harus dimiliki setiap siswa	12	11	3	-
	Persentase	46%	42%	12%	0%
	Kriteria	Hampir Setengahnya	Hampir Setengahnya	Sebagian Kecil	Tidak Satupun
2.	Pantang menyerah dan tak putus asa dalam menyelesaikan masalah pada pembelajaran matematika merupakan sikap yang harus dimiliki	22	3	1	-
	Persentase	84%	12%	4%	0%
	Kriteria	Hampir Seluruhnya	Sebagian Kecil	Sebagian Kecil	Tidak Satupun
3.	Selalu berusaha dan berjuang dalam menyelesaikan soal matematika merupakan sikap yang harus dimiliki setiap siswa	11	15	-	-
	Persentase	42%	58%	0%	0%
	Kriteria	Hampir Setengahnya	Sebagian Besar	Tidak Satupun	Tidak Satupun
	Rata-Rata Persentase	58%	37%	5%	0%
	Kriteria	Sebagian Besar	Hampir Setengahnya	Sebagian Kecil	Tidak Satupun

Berdasarkan tabel 4 di atas menyatakan bahwa persepsi siswa terhadap penerapan nilai-nilai keislaman pada aspek kerja keras yang sangat setuju 58% artinya sebagian besar siswa sangat setuju pada penerapan kerja keras di pembelajaran matematika, 37% hampir setengah siswa setuju akan penerapan aspek kerja keras di kelas sedangkan 5% sebagian kecil dari siswa kurang setuju penerapan nilai-nilai kerja keras di dalam kelas.

5. Kreatif

Hasil angket siswa dari 26 siswa di kelas VII SMPN 2 Langsa terhadap penerapan nilai-nilai keislaman pada aspek kreatif dalam pembelajaran matematika di SMPN 2 Langsa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5
Angket Nilai-nilai Keislaman Aspek Kreatif

No.	Kegiatan Siswa	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1	Berusaha mengerjakan soal matematika dengan beragam cara penyelesaian masalah merupakan salah satu usaha yang baik dilakukan	8	14	3	1
	Persentase	31%	54%	11%	4%
	Kriteria	Hampir Setengahnya	Sebagian Besar	Sebagian kecil	Sebagian Kecil
2	Menyelesaikan tugas matematika dengan cara yang tidak dicontohkan oleh guru merupakan suatu kreativitas	5	10	8	3
	Persentase	20%	38%	31%	11%
	Kriteria	Sebagian Kecil	Hampir Setengahnya	Hampir Setengahnya	Sebagian Kecil
	Rata-Rata Persentase	25%	46%	21%	8%
	Kriteria	Sebagian Kecil	Hampir Setengahnya	Sebagian Kecil	Sebagian Kecil

Berdasarkan tabel 5 di atas menyatakan bahwa persepsi siswa terhadap penerapan nilai-nilai keislaman pada aspek kreatif yang sangat setuju 25% artinya sebagian kecil siswa sangat setuju pada penerapan kreatif di pembelajaran matematika, 46% hampir setengah siswa setuju akan penerapan aspek kreatif di kelas sedangkan 21% sebagian kecil dari siswa kurang setuju, dan 8% sebagian kecil dari siswa tidak setuju penerapan nilai-nilai kreatif di dalam kelas.

6. Mandiri

Hasil angket siswa dari 26 siswa di kelas VII SMPN 2 Langsa terhadap penerapan nilai-nilai keislaman pada aspek mandiri dalam pembelajaran matematika di SMPN 2 Langsa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6
Angket Nilai-nilai Keislaman Aspek Mandiri

No.	Kegiatan Siswa	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Mengerjakan tugas dalam pembelajaran matematika secara mandiri merupakan sikap yang harus dimiliki setiap siswa	18	7	1	-
	Persentase	69%	27%	4%	0%
	Kriteria	Sebagian Besar	Sebagian Kecil	Sebagian Kecil	Tidak Satupun
2.	Mengkoreksi hasil soal matematika sebelum dikumpulkan dalam pembelajaran matematika merupakan suatu usaha yang baik	15	9	2	-
	Persentase	58%	34%	8%	0%
	Kriteria	Sebagian Besar	Hampir Setengahnya	Sebagian Kecil	Tidak Satupun
	Rata-Rata Persentase	64%	30%	6%	0%
	Kriteria	Sebagian Besar	Hampir Setengahnya	Sebagian Kecil	Tidak Satupun

Berdasarkan tabel 6 di atas menyatakan bahwa persepsi siswa terhadap penerapan nilai-nilai keislaman pada aspek mandiri yang sangat setuju 64% artinya sebagian besar siswa sangat setuju pada penerapan mandiri di pembelajaran matematika, 30% hampir setengah siswa setuju akan penerapan aspek mandiri di kelas sedangkan 6% sebagian kecil dari siswa kurang setuju penerapan nilai-nilai mandiri di dalam kelas.

7. Rasa Ingin Tahu

Hasil angket siswa dari 26 siswa di kelas VII SMPN 2 Langsa terhadap penerapan nilai-nilai keislaman pada aspek rasa ingin tahu dalam pembelajaran matematika di SMPN 2 Langsa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7
Angket Nilai-nilai Keislaman Aspek Rasa Ingin Tahu

No.	Kegiatan Siswa	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Bertanya merupakan suatu perintah Allah SWT bagi setiap umat Islam dan melakukan hal tersebut ketika belum tahu atau belum paham tentang pembelajaran matematika.	12	14	-	-
	Persentase	46%	54%	0%	0%
	Kriteria	Hampir Setengahnya	Sebagian Besar	Tidak Satupun	Tidak Satupun
2.	Siswa mampu menyelesaikan tugas pada pembelajaran matematika dengan memanfaatkan berbagai sumber pembelajaran	7	12	6	1
	Persentase	27%	46%	23%	4%
	Kriteria	Hampir Setengahnya	Hampir Setengahnya	Sebagian Kecil	Sebagian Kecil
3.	Siswa mampu mencari informasi tentang pembelajaran matematika sebelum pembelajaran dimulai	16	8	1	1
	Persentase	62%	31%	4%	4%
	Kriteria	Sebagian Besar	Hampir Setengahnya	Sebagian Kecil	Sebagian Kecil
	Rata-Rata Persentase	45%	44%	9%	2%
	Kriteria	Hampir Setengahnya	Hampir Setengahnya	Sebagian Kecil	Sebagian Kecil

Berdasarkan tabel 7 di atas menyatakan bahwa persepsi siswa terhadap penerapan nilai-nilai keislaman pada aspek rasa ingin tahu yang sangat setuju 45% artinya hampir setengah siswa sangat setuju pada penerapan rasa ingin tahu di pembelajaran matematika, 44% hampir setengah siswa setuju akan penerapan aspek rasa ingin tahu di kelas sedangkan 9% sebagian kecil dari siswa kurang setuju, dan 2% siswa sebagian kecil siswa tidak setuju penerapan nilai-nilai rasa ingin tahu di dalam kelas.

8. Komunikatif

Hasil angket siswa dari 26 siswa di kelas VII SMPN 2 Langsa terhadap penerapan nilai-nilai keislaman pada aspek komunikatif dalam pembelajaran matematika di SMPN 2 Langsa dapat dilihat pada berikut ini.

Tabel 8
Angket Nilai-nilai Keislaman Aspek Komunikatif

No.	Kegiatan Siswa	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Berbicara dengan kata-kata yang baik secara jelas dan tepat dalam pembelajaran matematika merupakan teladan dari Rasulullah SAW	20	6	-	-
	Persentase	77%	23%	0%	0%
	Kriteria	Hampir Seluruhnya	Sebagian Kecil	Tidak Satupun	Tidak Satupun
2.	Tidak menjaga jarak dengan seseorang dan tidak membedakan orang merupakan perintah Allah SWT bagi umat Islam	14	11	1	-
	Persentase	54%	42%	4%	0%
	Kriteria	Sebagian Besar	Hampir setengahnya	Sebagian Kecil	Tidak Satupun
3.	Senang berdiskusi tentang pelajaran matematika dengan teman dikelas merupakan sikap yang baik	11	11	4	-
	Persentase	42%	42%	15%	0%
	Kriteria	Hampir Setengahnya	Hampir Setengahnya	Sebagian Kecil	Tidak Satupun
	Rata-Rata Persentase	58%	36%	6%	0%
	Kriteria	Sebagian Besar	Hampir Setengahnya	Sebagian Kecil	Tidak Satupun

Berdasarkan tabel 8 di atas menyatakan bahwa persepsi siswa terhadap penerapan nilai-nilai keislaman pada aspek komunikatif yang sangat setuju 58% artinya sebagian besar siswa sangat setuju pada penerapan komunikasi di pembelajaran matematika, 36% hampir setengah siswa setuju akan penerapan aspek komunikatif di kelas sedangkan 6% sebagian kecil dari siswa kurang setuju penerapan nilai-nilai rasa ingin tahu di dalam kelas.

9. Tanggung Jawab

Hasil angket siswa dari 26 siswa di kelas VII SMPN 2 Langsa terhadap penerapan nilai-nilai keislaman pada aspek tanggung jawab dalam pembelajaran matematika di SMPN 2 Langsa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9
Angket Nilai-nilai Keislaman Aspek Tanggung Jawab

No.	Kegiatan Siswa	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Menyelesaikan tugas pembelajaran matematika yang diberikan oleh guru dengan penuh tanggung jawab	15	11	-	-
	Persentase	58%	42%	0%	0%
	Kriteria	Sebagian Besar	Hampir Setengahnya	Tidak Satupun	Tidak Satupun
2.	Menyampaikan pendapat dalam pembelajaran matematika merupakan hak bagi setiap siswa	15	9	2	-
	Persentase	58%	34%	8%	0%
	Kriteria	Sebagian Besar	Hampir Setengahnya	Sebagian Kecil	Tidak Satupun
	Rata-Rata Persentase	64%	30%	6%	0%
	Kriteria	Sebagian Besar	Hampir Setengahnya	Sebagian Kecil	Tidak Satupun

Berdasarkan tabel 9 di atas menyatakan bahwa persepsi siswa terhadap penerapan nilai-nilai keislaman pada aspek tanggung jawab yang sangat setuju 64% artinya sebagian besar siswa sangat setuju pada penerapan tanggung jawab di pembelajaran matematika, 30% hampir setengah siswa setuju akan penerapan aspek tanggung jawab di kelas sedangkan 6% sebagian kecil dari siswa kurang setuju penerapan nilai-nilai rasa ingin tahu di dalam kelas.

10. Peduli Lingkungan

Hasil angket siswa dari 26 siswa di kelas VII SMPN 2 Langsa terhadap penerapan nilai-nilai keislaman pada aspek peduli lingkungan dalam pembelajaran matematika di SMPN 2 Langsa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 10
Angket Nilai-nilai Keislaman Aspek Peduli Lingkungan

No.	Kegiatan Siswa	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Menjaga kebersihan kelas pada pembelajaran matematika merupakan hal yang diwajibkan oleh Allah SWT	17	6	1	2
	Persentase	65%	23%	4%	8%
	Kriteria	Sebagian Besar	Sebagian Kecil	Sebagian Kecil	Sebagian Kecil
2.	Menjaga semua alat peraga matematika di kelas merupakan suatu kewajiban siswa	12	13	1	-
	Persentase	46%	50%	4%	0%
	Kriteria	Hampir Setengahnya	Setengahnya	Sebagian Kecil	Tidak Satupun
	Rata-Rata Persentase	55%	37%	4%	4%
	Kriteria	Sebagian Besar	Hampir Setengahnya	Sebagian Kecil	Sebagian Kecil

Berdasarkan tabel 10 di atas menyatakan bahwa persepsi siswa terhadap penerapan nilai-nilai keislaman pada aspek peduli lingkungan yang sangat setuju 55% artinya sebagian besar siswa sangat setuju pada penerapan peduli lingkungan di pembelajaran matematika, 37% hampir setengah siswa setuju akan penerapan aspek peduli lingkungan di kelas sedangkan 4% sebagian kecil dari siswa kurang setuju, dan 4% sebagian kecil siswa tidak setuju penerapan nilai-nilai peduli lingkungan di dalam kelas

11. Peduli Sosial

Hasil angket siswa dari 26 siswa di kelas VII SMPN 2 Langsa terhadap penerapan nilai-nilai keislaman pada aspek peduli sosial dalam pembelajaran matematika di SMPN 2 Langsa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 11
Angket Nilai-nilai Keislaman Aspek Peduli Sosial

No.	Kegiatan Siswa	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Membantu teman yang tidak paham dengan materi pembelajaran matematika yang disampaikan oleh guru merupakan tindakan yang baik	13	10	3	-
Persentase		50%	38%	11%	0%
Kriteria		Setengahnya	Hampir Setengahnya	Sebagian Kecil	Tidak Satupun
2.	Siswa mampu mengoreksi ketika guru salah dalam menuliskan simbol atau angka dalam pembelajaran matematika	10	14	2	-
Persentase		38%	54%	8%	0%
Kriteria		Hampir Setengahnya	Sebagian Besar	Sebagian Kecil	Tidak Satupun
Rata-Rata Persentase		44%	46%	10%	0%
Kriteria		Hampir Setengahnya	Hampir Setengahnya	Sebagian Kecil	Tidak Satupun

Berdasarkan tabel 11 di atas menyatakan bahwa persepsi siswa terhadap penerapan nilai-nilai keislaman pada aspek peduli sosial yang sangat setuju 44% artinya hampir setengah siswa sangat setuju pada penerapan peduli sosial di pembelajaran matematika, 46% hampir setengah siswa setuju akan penerapan aspek peduli sosial di kelas sedangkan 10% sebagian kecil dari siswa kurang setuju penerapan nilai-nilai peduli sosial di dalam kelas.

12. Menghargai Prestasi

Hasil angket siswa dari 26 siswa di kelas VII SMPN 2 Langsa terhadap penerapan nilai-nilai keislaman pada aspek menghargai prestasi dalam pembelajaran matematika di SMPN 2 Langsa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 12
Angket Nilai-nilai Keislaman Aspek Menghargai Prestasi

No.	Kegiatan Siswa	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Tekun dalam pembelajaran matematika dapat membuat siswa memperoleh prestasi yang baik dibidang matematika	12	12	1	1
	Persentase	46%	46%	4%	4%
	Kriteria	Hampir Setengahnya	Hampir Setengahnya	Sebagian Kecil	Sebagian Kecil
2.	Menghargai hasil kerja teman yang lain dalam pembelajaran matematika merupakan sikap yang harus dimiliki oleh setiap siswa	11	14	1	-
	Persentase	42%	54%	4%	0%
	Kriteria	Hampir Setengahnya	Sebagian Besar	Sebagian Kecil	Tidak Satupun
	Rata-Rata Persentase	44%	50%	4%	2%
	Kriteria	Hampir Setengahnya	Setengahnya	Sebagian Kecil	Sebagian Kecil

Berdasarkan tabel 12 di atas menyatakan bahwa persepsi siswa terhadap penerapan nilai-nilai keislaman pada aspek menghargai prestasi yang sangat setuju 44% artinya hampir setengah siswa sangat setuju pada penerapan menghargai prestasi di pembelajaran matematika, 50% setengah siswa setuju akan penerapan aspek menghargai prestasi di kelas sedangkan 4% sebagian kecil dari siswa kurang setuju, dan 2% siswa tidak setuju penerapan nilai-nilai menghargai prestasi di dalam kelas.

13. Gemar Membaca

Hasil angket siswa dari 26 siswa di kelas VII SMPN 2 Langsa terhadap penerapan nilai-nilai keislaman pada aspek gemar membaca dalam pembelajaran matematika di SMPN 2 Langsa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 13
Angket Nilai-nilai Keislaman Aspek Gemar Membaca

No.	Kegiatan Siswa	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Mempelajari dan memahami soal-soal yang berkaitan dengan matematika merupakan kebiasaan yang harus dilakukan	6	17	3	-
	Persentase	23%	65%	11%	0%
	Kriteria	Sebagian Kecil	Sebagian Besar	Sebagian Kecil	Tidak Satupun
2.	Membuat jadwal dalam membaca buku pembelajaran matematika merupakan kebiasaan yang harus dilaksanakan	11	12	3	-
	Persentase	42%	46%	11%	0%
	Kriteria	Hampir Setengahnya	Hampir Setengahnya	Sebagian Kecil	Tidak Satupun
	Rata-Rata Persentase	33%	56%	11%	0%
	Kriteria	Hampir Setengahnya	Sebagian Besar	Sebagian Kecil	Tidak Satupun

Berdasarkan tabel 13 di atas menyatakan bahwa persepsi siswa terhadap penerapan nilai-nilai keislaman pada aspek gemar membaca yang sangat setuju 33% artinya hampir setengah siswa sangat setuju pada penerapan gemar membaca di pembelajaran matematika, 56% sebagian besar siswa setuju akan penerapan aspek gemar membaca di kelas sedangkan 11% sebagian kecil dari siswa kurang setuju penerapan nilai-nilai gemar membaca di dalam kelas.

14. Demokrasi

Hasil angket siswa dari 26 siswa di kelas VII SMPN 2 Langsa terhadap penerapan nilai-nilai keislaman pada aspek demokrasi dalam pembelajaran matematika di SMPN 2 Langsa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 14
Angket Nilai-nilai Keislaman Aspek Demokrasi

No.	Kegiatan Siswa	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1	Memberi kesempatan yang sama bagi setiap siswa dalam menyampaikan pendapat untuk merespon dan bertanya merupakan sikap teladan yang baik	10	11	5	-
	Persentase	38%	42%	20%	0%
	Kriteria	Hampir Setengahnya	Hampir Setengahnya	Sebagian Kecil	Tidak Satupun
2	Memberikan solusi pada setiap permasalahan pembelajaran matematika merupakan sikap yang harus dimiliki oleh setiap siswa	9	17	-	-
	Persentase	34%	65%	0%	0%
	Kriteria	Hampir Setengahnya	Sebagian Besar	Tidak Satupun	Tidak Satupun
	Rata-Rata Persentase	36%	54%	10%	0%
	Kriteria	Hampir Setengahnya	Sebagian Besar	Sebagian Kecil	Tidak Satupun

Berdasarkan tabel 14 di atas menyatakan bahwa persepsi siswa terhadap penerapan nilai-nilai keislaman pada aspek demokrasi yang sangat setuju 33% artinya hampir setengah siswa sangat setuju pada penerapan demokrasi di pembelajaran matematika, 54% sebagian besar siswa setuju akan penerapan aspek demokrasi di kelas sedangkan 10% sebagian kecil dari siswa kurang setujupenerapan nilai-nilai demokrasi di dalam kelas.

Cinta Tanah Air

Hasil angket siswa dari 26 siswa di kelas VII SMPN 2 Langsa terhadap penerapan nilai-nilai keislaman pada aspek cinta tanah air dalam pembelajaran matematika di SMPN 2 Langsa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 15
Angket Nilai-nilai Keislaman Aspek Cinta Tanah Air

No.	Kegiatan Siswa	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Mengikuti berbagai lomba dalam bidang matematika baik secara nasional maupun internasional serta membawa nama baik bangsa dan negara merupakan sikap yang wajib dimiliki oleh setiap siswa	16	6	4	-
	Persentase	62%	23%	15%	0%
	Kriteria	Sebagian Besar	Sebagian Kecil	Sebagian Kecil	Tidak Satupun
	Rata-Rata Persentase	62%	23%	15%	0%
	Kriteria	Sebagian Besar	Sebagian Kecil	Sebagian Kecil	Tidak Satupun

Berdasarkan tabel 15 di atas menyatakan bahwa persepsi siswa terhadap penerapan nilai-nilai keislaman pada aspek cinta tanah air yang sangat setuju 62 % artinya sebagian besar siswa sangat setuju pada penerapan cinta tanah air di pembelajaran matematika, 23% sebagian kecil siswa setuju akan penerapan aspek cinta tanah air di kelas sedangkan 15% sebagian kecil dari siswa kurang setujupenerapan nilai-nilai cinta tanah air di dalam kelas.

Cinta Damai

Hasil angket siswa dari 26 siswa di kelas VII SMPN 2 Langsa terhadap penerapan nilai-nilai keislaman pada aspek cinta damai dalam pembelajaran matematika di SMPN 2 Langsa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 16
Angket Nilai-nilai Keislaman Aspek Cinta Damai

No.	Kegiatan Siswa	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
2.	Setiap siswa saling menghargai pendapat dan hasil kerja orang lain pada saat diskusi pembelajaran matematika	15	11	0	-
	Persentase	58%	42%	0%	0%
	Kriteria	Sebagian Besar	Hampir Setengahnya	Tidak Satupun	Tidak Satupun
	Rata-Rata Persentase	58%	42%	0%	0%
	Kriteria	Sebagian Besar	Hampir Setengahnya	Tidak Satupun	Tidak Satupun

Berdasarkan tabel 16 di atas menyatakan bahwa persepsi siswa terhadap penerapan nilai-nilai keislaman pada aspek cinta tanah air yang sangat setuju 58 % artinya sebagian besar siswa sangat setuju pada penerapan cinta damai di pembelajaran matematika, 42% hampir setengah siswa setuju akan penerapan aspek cinta damai di kelas sedangkan tidak ada satupun siswa yang kurang setuju atau tidak setuju penerapan nilai-nilai cinta damai di dalam kelas.

15. Semangat Kebangsaan

Hasil angket siswa dari 26 siswa di kelas VII SMPN 2 Langsa terhadap penerapan nilai-nilai keislaman pada aspek semangat kebangsaan dalam pembelajaran matematika di SMPN 2 Langsa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 17
Angket Nilai-Nilai Keislaman Aspek Semangat Kebangsaan

No.	Kegiatan Siswa	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Semangat dalam mempelajari matematika merupakan kewajiban anak-anak bangsa Indonesia	15	11	0	-
	Persentase	58%	42%	0%	0%
	Kriteria	Sebagian Besar	Hampir Setengahnya	Tidak Satupun	Tidak Satupun
	Rata-Rata Persentase	58%	42%	0%	0%
	Kriteria	Sebagian Besar	Hampir Setengahnya	Tidak Satupun	Tidak Satupun

Berdasarkan tabel 17 di atas menyatakan bahwa persepsi siswa terhadap penerapan nilai-nilai keislaman pada aspek semangat kebangsaan yang sangat setuju 58% artinya sebagian besar siswa sangat setuju pada penerapan semangat kebangsaan di pembelajaran matematika, 42% hampir setengah siswa setuju akan penerapan aspek semangat kebangsaan di kelas sedangkan tidak ada satupun siswa yang kurang setuju atau tidak setuju penerapan nilai-nilai semangat kebangsaan di dalam kelas.

16. Toleransi

Hasil angket siswa dari 26 siswa di kelas VII SMPN 2 Langsa terhadap penerapan nilai-nilai keislaman pada aspek toleransi dalam pembelajaran matematika di SMPN 2 Langsa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 18
Angket Nilai-Nilai Keislaman Aspek Toleransi

No.	Kegiatan Siswa	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Menghargai pendapat teman ketika berdiskusi dan tidak membedakan suku dalam pembelajaran matematika	16	9	1	-
Persentase		62%	34%	4%	0%
Kriteria		Sebagian Besar	Hampir Setengahnya	Sebagian Kecil	Tidak Satupun
Rata-Rata Persentase		62%	34%	4%	0%
Kriteria		Sebagian Besar	Hampir Setengahnya	Sebagian Kecil	Tidak Satupun

Berdasarkan tabel 18 di atas menyatakan bahwa persepsi siswa terhadap penerapan nilai-nilai keislaman pada aspek toleransi yang sangat setuju 62% artinya sebagian besar siswa sangat setuju pada penerapan toleransi di pembelajaran matematika, 34% hampir setengah siswa setuju akan penerapan aspek toleransi di kelas 4% sebagian kecil siswa kurang setuju penerapan nilai-nilai toleransi di dalam kelas."

PEMBAHASAN

Persepsi siswa tentang penerapan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika di SMPN 2 Langsa berdasarkan hasil angket terlihat bahwa perolehan nilai tertinggi pada aspek mandiri dan tanggung jawab yang memperoleh nilai 64% dimana sebagian besar siswa sangat setujuditerapkannya aspek tersebut di kelas, sedangkan nilai terendah persepsi siswa yang menjawab tidak setuju sebesar 23% pada aspek kejujuran. Ini menandakan bahwa guru di SMPN 2 Langsa harus terus berupaya agar terciptanya sifat jujur dikalangan siswa. Nilai keseluruhan terhadap rata-rata persentase persepsi siswa tentang

penerapan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika yaitu 51% sebagian besar siswa sangat setuju penerapan nilai-nilai keislaman di kelas, 40% hampir setengah siswa setuju, 7% sebagian kecil siswa kurang setuju dan 2% sebagian kecil siswa tidak setuju. Hal ini disebabkan berbagai faktor dari siswa salah satunya tuntutan orang tua yang menginginkan anaknya mendapat nilai tinggi sehingga mereka melakukan kecurangan ketika menyelesaikan ujian, dan juga terlalu banyak beban dalam belajar dan tugas-tugas yang diberikan sehingga siswa tidak bisa membagi waktu dengan masa bermainnya sehingga tugas yang diberikan guru tidak bisa diselesaikan tepat waktu.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini bahwa rata-rata persentase persepsi siswa tentang penerapan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika yaitu 51% sebagian besar siswa sangat setuju penerapan nilai-nilai keislaman di kelas, 40% hampir setengah siswa setuju, 7% sebagian kecil siswa kurang setuju dan 2% sebagian kecil siswa tidak setuju.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, California: SAGE Publications.
- Deutsche Welle (2019). (online) Diberitakan di [news.okezone.com](https://www.okezone.com) tanggal 1 April 2019
- Narbuko, C. dan Achmadi, H. A. (2003). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sartika (2015). Persepsi Mahasiswa Baru Angkatan 2014-2015 tentang Jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. *Skripsi* (tidak dipublikasikan). Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Slameto (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 62 / Faisal: Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Matematika ...
Al Khawarizmi, Vol. 3, No. 2, Desember 2019

Sugiyono (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (2011).
Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.